

Kasdim 1701/Jayapura Ajak Mahasiswa Yapis Papua Bersatu Menangkal Radikalisme dan Separatisme

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Nov 11, 2025 - 09:57



Jayapura – Kepala Staf Kodim (Kasdim) 1701/Jayapura, Letkol Arm Mustafa Lara, S.T., M.IP., didampingi Pasiter Kodim 1701/Jayapura Mayor Inf Afandi serta sepuluh mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Yapis Papua, mengikuti Video Conference (Vicon) Pembinaan Komunikasi Sosial Cegah Tangkal Radikalisme/Separatisme Tingkat Pusat TA 2025, Kamis (6/11/2025).

Kegiatan yang digelar oleh Waaster Kasad Bidang Binter Brigjen TNI Taufiq Shobri, M.Han., tersebut diikuti secara serentak oleh seluruh jajaran Kodim di Indonesia. Untuk Kodim 1701/Jayapura, pelaksanaan Vicon berlangsung di Ruang Data Kodim 1701/Jayapura, di Jln. Dr. Sam Ratulangi, Dok V Atas, Kelurahan Bhayangkara, Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura.

Dalam keterangannya, Kasdim 1701/Jayapura menegaskan bahwa pelibatan mahasiswa dalam kegiatan ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat

ketahanan nasional, khususnya melalui peningkatan wawasan kebangsaan di kalangan generasi muda. Menurutnya, pemuda harus dibekali pemahaman yang benar terkait bahaya radikalisme dan separatisme agar tidak mudah terpengaruh oleh narasi yang memecah belah bangsa.

"Kami berharap para mahasiswa yang hadir dapat menjadi agen penyebar informasi positif di kampus maupun masyarakat. Mereka adalah garda terdepan dalam menangkal segala bentuk upaya yang berpotensi mengancam keutuhan NKRI," tegas Letkol Mustafa usai pelaksanaan Vicon.

Vicon tersebut menghadirkan para narasumber dari Mabesad dan sejumlah lembaga terkait. Materi yang disampaikan di antaranya terkait strategi pencegahan berkembangnya paham radikal dan gerakan separatis, terutama di lingkungan pelajar dan mahasiswa yang rentan terhadap provokasi, propaganda, dan misinformasi.

Peserta juga diberikan pembekalan mengenai pemanfaatan media sosial secara bijak, sehingga dapat menjadi sarana penyebaran konten positif serta meminimalisir penyalahgunaan platform digital sebagai alat penyebaran ideologi yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945.

Pada akhir kegiatan, seluruh peserta menyatakan komitmen untuk terus menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam menghadapi perkembangan teknologi dan dinamika tantangan keamanan nasional yang semakin kompleks.

Salah satu mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Yapis Papua, Arsyad Ainur Rahman, mengaku mendapatkan banyak wawasan baru dari kegiatan tersebut.

"Kami sebagai generasi muda harus lebih peduli terhadap ancaman terhadap kedaulatan negara. Melalui kegiatan ini, kami semakin paham betapa pentingnya peran mahasiswa dalam menjaga keutuhan NKRI," ujarnya penuh semangat.

Melalui kegiatan ini, Kodim 1701/Jayapura kembali menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat pembinaan komunikasi sosial bersama seluruh komponen bangsa, guna menjaga harmoni dan memperkuat ketahanan nasional dari ancaman ideologi yang merusak kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, pungkasnya. (Redaksi Papua)